

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investor merupakan pelaku pasar yang berperan penting dalam pasar modal. Pilihan dalam berinvestasi di pasar modal dikemas dalam bentuk saham yang kepemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan terbuka oleh para investor dengan tujuan untuk mendapatkan *return*. *Return* saham merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal. Adapun tujuan utama seorang investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan.¹

Apabila perusahaan tidak menghasilkan laba yang baik maka investor tersebut tidak akan memperoleh keuntungan dari apa yang telah diinvestasikannya. Untuk itu, investor perlu melakukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal yaitu perasaan aman akan investasi yang dilakukan dan tingkat *return* yang diperoleh dari investasi tersebut. Dalam pasar modal, perusahaan yang memiliki kinerja bagus akan memiliki kesempatan

¹ Edisah Putra Nainggolan and Winda Lestari, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)," *Jurnal Prosiding* 2, no. 1 (Desember 2019): 429.

yang relatif besar untuk mendapatkan dana dari masyarakat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki prospek yang jelas.²

Salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi suatu entitas yang dapat dimanfaatkan oleh sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara khusus, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan, karena memberikan informasi kuantitatif mengenai keuangan entitas. Laporan keuangan menyajikan keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas.³

Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama suatu format merekomendasikan saldo kas awal dan akhir.⁴ Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan kas dari seluruh kegiatan selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode. Aktivitas arus kas operasi menjadi aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Dalam hal ini, arus kas operasi dapat membantu para investor dalam menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dapat

² Noviansyah Rizal and Selvia Roos Ana, "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014)," *Jurnal Spread* 6, no. 2 (Oktober 2016): 66.

³ Pirmatua Sirait, "Analisis Laporan Keuangan Edisi 2" (Yogyakarta: Expert, 2019), 2.

⁴ Edisah Putra Nainggolan and Lestari, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)," 429.

mengelola kasnya, sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar deviden dari arus kas operasi tersebut dapat dilihat investor.⁵ Semakin tinggi arus kas operasional suatu perusahaan maka akan semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *return* saham, begitu pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh G.A. Tumbel, J.Tinagon dan S.K. Waladouw, yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan hasil bahwa arus kas operasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.⁶

Selain laporan arus, salah satu informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan berinvestasi adalah laba akuntansi. Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode *historical cost* laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya.⁷

⁵ Mifta Khoirin Novi and dkk, “Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019,” *E-JRA* 9, no. 8 (Agustus 2020): 30.

⁶ G A Tumbel and J Tinagon, “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 5, no. 1 (March 2017): 186.

⁷ Noviansyah Rizal and Selvia Roos Ana, “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014),” *Jurnal Spread* 6, no. 2 (Oktober 2016): 68.

Informasi laba akuntansi dapat menjadi pengukur atas sebuah efisiensi serta sebagai pengukur keberhasilan maupun sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen selama beberapa periode yang akan datang. Laba akuntansi merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang diukur dengan cara menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Informasi laba dimasa yang akan datang dapat memperkirakan resiko atas investasi dan kredit.⁸ Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin baik dimata investor. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Meta Nursita membuktikan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham.⁹ Dan dilanjutkan dengan penelitian oleh Mifta Khoirin Novi dkk., membuktikan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.¹⁰

Selain laporan arus kas dan laba akuntansi, ukuran (*size*) perusahaan juga sebagai sumber informasi yang berguna untuk investor. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang mempunyai pengaruh kesanggupan dalam menopang risiko yang muncul sebagai akibat dari bermacam kondisi yang

⁸ Mifta Khoirin Novi and dkk, "Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019," 40.

⁹ Meta Nursita, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham," *Jurnal Riset Akuntansi* 16, no. 1 (2021): 13.

¹⁰ Mifta Khoirin Novi and dkk, "Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019," 40.

dihadapi perusahaan yang berhubungan dengan operasinya.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana, membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.¹²

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi. Perkembangan sektor manufaktur di kawasan industri dapat menjadi salah satu kunci terciptanya peningkatan produktivitas sehingga dapat bersaing dalam skala nasional maupun global. Kawasan industri yang memiliki produk industri manufaktur yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, tentunya akan menjadi modal utama kesiapan industri tersebut dalam menghadapi kompetisi global. Dalam hal ini, Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa industri manufaktur masih menjadi penyokong utama pertumbuhan ekonomi nasional.¹³

Perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar kimia, dan sektor aneka industri. Adapun tantangan dari perusahaan manufaktur adalah seputar perkembangan kasus baru covid-19. Apabila kasus covid-19 masih naik dan PPKM kembali diperketat maka akan menghambat pertumbuhan perusahaan manufaktur tersebut. Ketika Pemerintah menerapkan pembatasan sosial beskala besar (PSBB) di beberapa

¹¹ Sandra Diana and Neni Tri Indrianasari, "Pengaruh Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Progress Conference*, July 2019, 70.

¹² Noviansyah Rizal and Ana, "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014)," 74.

¹³ Kementerian Perindustrian, "Manufaktur Jadi Penopang Utama Ekonomi," Berita Industri, diakses dari "Manufaktur Jadi Penopang Utama Ekonomi," Berita Industri, diakses dari <https://kemenperin.go.id/artikel/18978/Manufaktur-Jadi-Penopang-Utama-Ekonomi> pada tanggal 27 Februari 2021 pukul 22:40 WIB

wilayah Indonesia yang bertujuan untuk megerem penyebaran virus corona, penerapan PSBB tersebut berpengaruh signifikan terhadap industri manufaktur dan dianggap semakin memberatkan penjualan dan produksi perusahaan manufaktur. Sehingga berbagai perusahaan melekukan langkah *defensif* dengan mengurangi kapasitas dan biaya *overhead*. Kondisi tersebut mengakibatkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tertekan. Survei IHS Markit Purchasing Manager Index (PMI) manufaktur Indonesia tercatat di level 47,2. Level tersebut menunjukkan industri manufaktur di Indonesia kembali berada dibawah level ekspansif atau dibawah 50,0. Melihat kondisi pasar yang memiliki volatilitas tinggi, investor yang akan masuk ke bursa perlu hati-hati karena akan lebih aman bagi investor untuk melakukan investasi jangka panjang. Sementara untuk investor yang melakukan *trading*, kesempatan yang tepat karena volatilitas tinggi mencerminkan *return* yang tinggi. Namun, *return* yang tinggi juga memiliki risiko yang tinggi.¹⁴

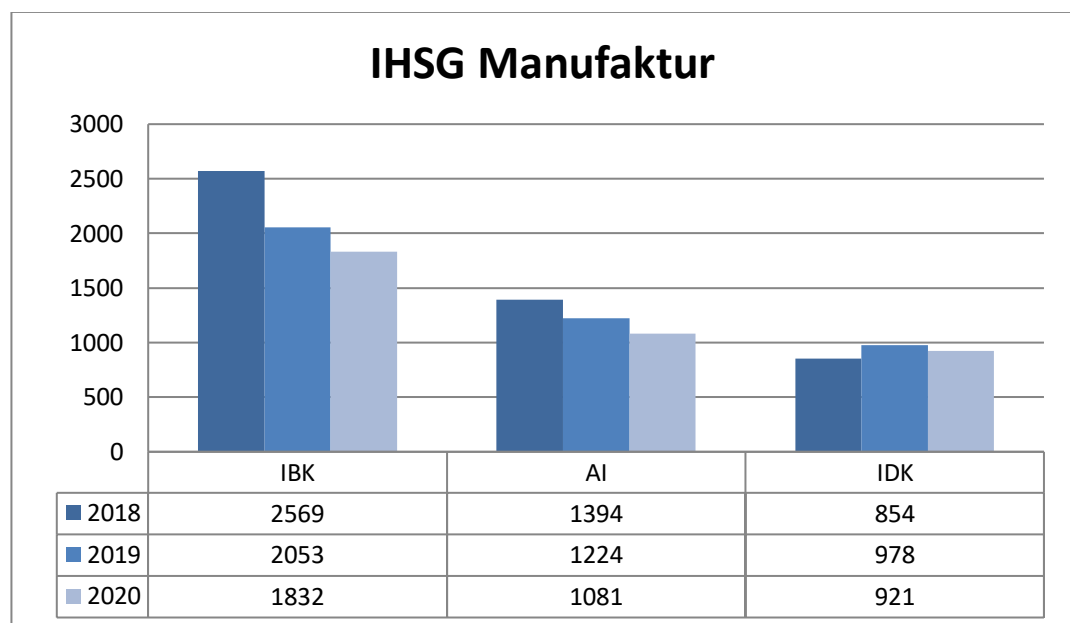
Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengharapkan adanya *return* saham. Saham adalah komoditas yang diperjual belikan dalam pasar modal dengan tingkat risiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena risiko tersebut muncul akibat dari ketidakpastian *return* yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai *return* saham berdasarkan *residual claim* artinya besaran *return* bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan. Pertimbangan investor dalam

¹⁴ Kenia Intan, “PMI Manufaktur Indonesia Kembali Tertekan, Simak Rekomendasi Saham Berikut,” Kontan.co.id, diakses dari https://amp-kontan-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kontan.co.id/news/pmi-manufaktur-indonesia-kembali-tertekan-simak-rekomendasi-saham-berikut?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQHKAFQArABIA%3D%3D#aoh=16140914361236&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s, pada tanggal 24 Februari 2021 pukul 22:55 WIB

membuat keputusan dapat mempengaruhi reaksi pasar yang antara lain dapat dilihat pada tingkat keuntungan (*return*) saham. *Return* saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena *return* saham menunjukkan prestasi perusahaan, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten. Apabila perusahaan mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, *return* saham emiten yang bersangkutan cenderung naik.¹⁵

Berikut ini merupakan data harga saham perusahaan manufaktur periode 2018-2020 pada saat harga penutupan per 31 Desember :

Tabel 1.1
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Perusahaan Manufaktur periode 2018-2020



¹⁵ Achmad Sachiyudin, "Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)" (other, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), 2, <http://eprintslib.ummg.ac.id/629/>.

Sumber: bps.go.id

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa trend penurunan harga saham penutupan selama periode 2018-2020 pada sektor industri barang konsumsi tidak sejalan dengan trend kenaikan yang terjadi pada sektor industri dasar kimia pada periode yang sama. Karena adanya trend penurunan harga saham pada sektor industri barang konsumsi akan berdampak pada *return* saham perusahaan. Meskipun demikian, Sektor industri barang konsumsi disebut sebagai sektor yang *defensif* atau tahan terhadap krisis. Ketika PSBB diberlakukan, sejumlah emiten barang konsumsi tercatat masih dapat membukukan pertumbuhan laba bersih. Contohnya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Berikut merupakan tabel pertumbuhan laba bersih pada salah satu saham yang terdapat pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI:

Tabel 1.2

Pertumbuhan laba bersih pada salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

No.	Kode Saham	Tahun		
		2018	2019	2020
1	ICBP	4,58	5,04	6,59
2	INDF	4,17	4,91	6,45

Sumber: www.idx.co.id

PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2020 membukukan laba bersih sebesar 6,59 triliun naik dibandingkan dengan capaian tahun lalu 2019 yang hanya membukukan laba bersih sebesar 5,04 triliun. Untuk

tahun 2018 membukukan laba bersih sebesar 4,58 triliun. Induk usaha ICBP yakni PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan laba bersih pada tahun 2018 sebesar 4,17 triliun. Untuk tahun 2019 membukukan laba bersih sebesar 4,91 triliun dan mencatat laba bersih sebesar 6,45 triliun pada tahun 2020. Dari data diatas menunjukkan bahwa saham yang ada pada sektor industri barang konsumsi dapat membukukan pertumbuhan laba bersih setiap tahunnya dan dapat membukukan kinerja yang lebih baik lagi walaupun kondisi pasar seperti saat ini.

Dari beberapa perusahaan manufaktur di atas khususnya pada sektor industri barang konsumsi menunjukkan bahwa ada peningkatan dari sisi laba bersih, sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Sektor tersebut merupakan sektor yang memiliki tingkat trend penurunan paling tajam pada tahun 2019 karena pandemi virus corona, akan tetapi sektor tersebut masih dapat meningkatkan laba bersih setiap tahunnya. Untuk itu, sektor ini akan memiliki banyak investor yang akan menginvestasikan dananya atau menanamkan modalnya sehingga akan memperoleh laba yang akan berdampak pada *return* saham.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham ditemukan penelitian yang tidak konsisten dan terdapat perbedaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana pada tahun 2016 memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel yang diteliti dan tahun penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana tahun 2016 variabel independen yang digunakan

adalah laba akuntansi, arus kas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini variabel independen adalah arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya meneliti seluruh variabel arus kas sedangkan penelitian ini hanya meneliti variabel arus kas operasi di objek yang berbeda.

Kemudian tahun penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu pada tahun 2012-2014, sedangkan pada penelitian ini peneliti memilih tahun 2018-2020 karena terjadi perbedaan ekonomi yaitu pandemi virus corona. Pandemi virus corona mengakibatkan seluruh lapisan ekonomi merasakan dampaknya pada tahun tersebut. sehingga, perkembangan laju industri manufaktur sektor industri barang konsumsi pada tahun 2018-2020 diproyeksi akan menurun, namun masih memiliki prospek yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

2. Apakah ada pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
3. Apakah ada pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
4. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar adalah suatu hal yang diyakini atau dianggap benar. Sejumlah asumsi-asumsi dapat berbeda antara satu dengan yang lain, karena apa yang dianggap benar oleh yang satu, dapat tidak dianggap benar atau diragukan keberadaannya oleh yang lain.¹⁶ Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. *Return* saham dipengaruhi oleh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Interest Rate*, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV).
2. Penelitian ini menggunakan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel lainnya seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Interest Rate*, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), nilainya dianggap konstan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban sementara tersebut hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data

¹⁶ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 93–94.

penelitian.¹⁷ Berdasarkan pengertian hipotesis di atas, maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
2. H2: Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
3. H3: Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
4. H4: Ukuran perusahaan berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan untuk beberapa pihak.

Kegunaan yang ingin diperoleh yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-aktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan

¹⁷ Ananta Wikrama Tunga, "Metodologi Penelitian Bisnis" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 35.

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengetahui sejauh mana *return* saham dipengaruhi oleh arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan.

b. bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja yang nyata, serta mengetahui lebih dalam tentang penentuan *return* saham.

H. Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi variabel dan subyek penelitian.

1. Variabel merupakan konsep yang memiliki nilai. Dalam penelitian ini, arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen (variabel bebas). Sedangkan *return* saham sebagai variabel dependen (variabel terikat).
2. Subyek penelitian ini pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
3. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

I. Definisi Istilah

Definisi operasional atau definisi istilah diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas makna. Istilah yang perlu dijelaskan

adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah apabila istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Definisi operasional di dalam penelitian ini dengan judul "Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020" adalah:

1. Arus kas operasi adalah selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi selama satu tahun buku, sebagaimana yang tercantum dalam laporan arus kas.¹⁸
2. Laba akuntansi merupakan laba bersih perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.¹⁹
3. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai aset perusahaan pada neraca akhir tahun yang diukur dengan transformasi logaritma natural dari total aset.²⁰
4. *Return* saham adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh dari pemegang saham sebagai hasil dari investasinya.²¹

¹⁸ G ATumbel and J Tinangon, "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 175.

¹⁹ Meta Nursita, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham," 4.

²⁰ Ariyanti Kusumaningtyas and Titik Mildawati, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (February 2016): 5.

²¹ Haryatih, "Analisa Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia," *JRKA* 2, no. 2 (February 2016): 4.

J. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang dibangun serta sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

Tabel 1.3 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis/ Judul/ tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	G.A. Tumbel, J.Tinagon dan S.K. Waladouw/ Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia/	-Variabel Dependen: <i>Return</i> Saham -Variabel Independen: Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi	-Metode Statistik -Model Regresi Linear Berganda -Regresi <i>Time Series</i> dan Regresi <i>Cross Sectional</i>	Laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan variabel arus kas operasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham

	2017			
2.	Noviansyah Rizal dan Selviana Roos Ana/ Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014)/ 2016	-Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> -Variabel Independen: Laba Akuntansi, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan	-Metode Kuantitatif -Pendekatan Deduktif	Laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap <i>return</i> saham
3.	Edisah putra nainggolan dan winda lastari/ pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap <i>return</i> saham (studi kasus pada perusahaan LQ-45 di bursa efek indonesia periode 2015-2018)/2019	-Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> -Variabel Independen: Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi	Pendekatan Asosiatif Teknik Dokumentasi	Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham

4.	Ria Rachmawati/ Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Kuntansi Terhadap <i>Return Saham</i> /2016	-Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> -Variabel Independen: Arus Kas Operasi dan Laba Kuntansi	-Metode Kantitatif - <i>Purposive Sampling</i>	Secara parsial arus kas operasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
5.	Erik Noviana Felmawati dan Nur Handayani/ Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> /2017	-Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> -Variabel Independen: Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	-Metode Kuantitatif - <i>Purposive Sampling</i>	<i>Current ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif signifikan. <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
6.	Meta Nursita/ Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> / 2021	-Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> -Variabel Independen: Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Ukuran Perusahaan	-Metode Asosiatif - <i>Purposive Sampling</i> -Analisis Regresi Berganda	Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan, arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan
7.	Sandra Diana, dkk./ Pengaruh Laba, Arus Kas Dan <i>Size</i> Perusahaan	-Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> -Variabel Independen: Laba, Arus	-Metode Kuantitatif - <i>Purposive Sampling</i>	Laba bersih dan <i>size</i> perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh

	Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)/2019	Kas, dan Size Perusahaan		terhadap <i>return</i> saham
8.	Mifta Khoirin Novi, dkk./ Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019/2020	-Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> -Variabel Independen: Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi	Metode Kuantitatif	Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan nilai buku berpengaruh terhadap <i>return</i> saham

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian G.A. Tumbel, J.Tinagon dan S.K. Waladouw, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam tahun penelitian dan metode yang digunakan. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah objek

penelitian sama-sama dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah Rizal dan Selviana Roos Ana memiliki perbedaan dengan penelitian ini yang pertama dalam penelitian ini tahun penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu. Sedangkan persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen laba akuntansi, arus kas dan ukuran perusahaan.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Edisah Putra Nainggolan Dan Winda Lestari memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Pertama, dalam penelitian ini digunakan variabel independen ukuran perusahaan. Kedua, objek penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah variabel dependen sama-sama menggunakan *return* saham
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Rachmawati memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Pertama, dalam penelitian ini digunakan variabel independen berupa ukuran perusahaan. Kedua, objek penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah variabel dependen sama-sama menggunakan *return* saham serta metode yang digunakan.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Erik Noviana Felmawati dan Nur Handayani memiliki perbedaan dengan penelitian ini pertama dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel independen likuiditas, *lverage*, dan profitabilitas. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah variabel dependen yakni *return* saham dan metode yang digunakan.

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Meta Nursita memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini tidak menggunakan metode asosiatif. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah variabel dependen sama-sama menggunakan *return* saham.
- g. Penelitian yang dilakukan oleh Sandra Diana, dkk., memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni objek penelitian yang dilakukan. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah variabel dependen sama-sama menggunakan *return* saham dan metode yang digunakan.
- h. Penelitian yang dilakukan oleh Mifta Khoirin Novi, dkk memiliki perbedaan dengan penelitian ini pertama dalam penelitian ini variabel independen tidak menggunakan nilai buku ekuitas kedua objek penelitian yang dilakukan penelitian ini bukan pada perusahaan LQ-45. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah variabel dependen sama-sama menggunakan *return* saham.